

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. (2015). Pengembangan dan validasi pengukuran skala pemaafan TRIM-18. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 79-87.
- Ahmad, H. (2021). Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2). <https://doi.org/10.33394/realita.v6i2.4495>
- Akhtar, S., & Barlow, J. (2018). Forgiveness Therapy for the Promotion of Mental Well-Being: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Trauma, Violence, and Abuse*, 19(1), 107–122. <https://doi.org/10.1177/1524838016637079>
- Akl, M., & Mullet, E. (2010). Pengampunan: Hubungan antara konseptualisasi pengampunan ilahi dan kenangan masa kecil. *Jurnal Internasional Psikologi Agama*, 20 (3), 187-200. <https://doi.org/10.1080/10508619.2010.481226>
- Alfiyanti, D. G. (2023). Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar Serta Pemanfaatan Tugas Perkembangan Dalam Pembelajaran. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 992–1000. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.795>
- Alhabibi, IS, & Amali, MT (2025). Analisis Hubungan dan Komunikasi Pada Fase Relapse Pasca Putus Cinta antara Laki-laki dan Perempuan di Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 7 (1), 241-250. <https://doi.org/10.33366/jkn.v7i1.2502>
- Alwidyatmiko, N., Rahman, P. R. U., & Aisha, D. (2024). Ketahanan remaja pasca putus cinta: Adakah pengaruh dukungan sosial dan religiusitas? *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 5(3), 605–613. www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/index
- Amran, A. M., Muchlisah, N., & Nengsih, S. W. (2024). Pemaafan sebagai jalan pemulihan pada pasangan yang pernah terluka oleh perselingkuhan. 4(1), 553–561. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i1.6722>
- Anderson, M. A. (2006). *DigitalCommons @ UMaine The Relationship Among Resilience, Forgiveness, and Anger Expression in Adolescents*.
- Anggraita, A. D., & Witarso, L. S. (2022). Hubungan Regulasi Emosi dan Subjective Well-Being pada Individu Dewasa Awal yang Mengalami Putus Cinta. *Jurnal Psikogenesis*, 10(2), 139-153. <https://doi.org/10.24854/jps.v10i2.2863>
- Aloia, L. S., & Pederson, J. (2021). Dispositional Forgiveness in Emerging Adulthood: The Influence of Family Verbal Aggression, Trait Anger, and Empathetic Concern. *Western Journal of Communication*, 85(5), 675–691. <https://doi.org/10.1080/10570314.2021.1961014>
- Atrup, A., & Anisa, Y. P. N. (2018). Hipnoterapi teknik part therapy untuk

menangani siswa kecewa akibat putus hubungan cinta pada siswa sekolah menengah kejuruan. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 21-29. <https://doi.org/10.29407/pn.v4i1.12186>

- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi-3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumeister, R. F., Exline, J. J., & SommerAruper, K. L. (1998). The victim role, grudge theory, and two dimensions of forgiveness. *Dimensions of forgiveness*, 1, 79-104.
- Bimo Walgito, B. W. (2004). Pengantar Psikologi Umum.
- Covey, S. (2001). *The 7 Habits Highly Effective Teens* (Alih Bahasa: Saputra, Arvin). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Deby Amanda Puri, Asri Rima Oktavia, Nuzul Khaira, & Kania Jeanrita. (2025). Hubungan Kematangan Emosional dengan Forgiveness pada Mahasiswa Psikologi UNP. *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 3(2), 139–144. <https://doi.org/10.61132/observasi.v3i2.1093>
- DeMarco, M. J. (2024). 6-Fold path to self-forgiveness: an interdisciplinary model for the treatment of moral injury with intervention strategies for clinicians. *Frontiers in Psychology*, 15(November), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1437070>
- Dwityaputri Yossi Kalista, S. H. (2015). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Forgiveness Pada Siswa di SMA Islam Cikal Harapan BSD-Tangerang Selatan. *Jurnal EMPATI*, 4(2), 175–181. <https://doi.org/10.14710/empati.2015.14912>
- Ferawati, F., & Rahmandani, A. (2020). Hubungan Antara Pemaafan Diri Dengan Regulasi Emosi Pada Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Kelas I Kutoarjo Dan Kelas Ii Yogyakarta. *Jurnal EMPATI*, 8(3), 572–578. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.26498>
- Fitriany, R., Desra, H. H., & Candra, I. (2022). Hubungan Kematangan Emosi Dengan Forgiveness Pada Siswa Sman 1 Lembah Gumanti. *Jurnal Psikologi Jambi*, 7(02), 62–70. <https://doi.org/10.22437/jpj.v7i02.22458>
- Growing, R., & Tracking, B. (2008). *An Evolutionary Psychology View of Forgiveness: Individuals, Groups, and Culture*. <https://doi.org/10.31234/osf.io/c4f2k>
- Hadi, S. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hamid, M., Syamsuddin, L., & Puhi, S. R. N. (2026). Hubungan Kematangan Emosi Dengan Pemaafan (Forgiveness) Pada Remaja Akhir Yang Pernah Mengalami Putus Cinta Di SMAN 1 Marisa. *PESHUM: Jurnal Pendidikan*,

- Sosial dan Humaniora*, 5(4), 9418-9432.
<https://doi.org/10.56799/peshum.v5i4.16997>
- Huwae, A. (2021). Forgiveness On Sexual Violence Survivor In Dating Reviewed From Big Five Personality. *Jurnal Psikologi*, 17 Nomor 1, 59–69.
- Julliyaningtyas, A. B., & Khasan, M. (2025). Pemaafan Pada Dewasa Awal Korban Bullying Ditinjau dari Kecerdasan Emosi dan Empati. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3475–3480. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7532>
- Kalsum, S., & Laksmiwati, H. (2023). Resiliensi Pada Dewasa Awal Pasca Putus Cinta Resilience In Early Adulthood After A Breakup. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(03), 641–663.
<https://doi.org/10.26740/cjpp.v10i03.54526>
- Kumar, S. (2014). Emotional Maturity of Adolescent Students in Relation to Their Family Relationship. *International Research Journal of Social Sciences*, 3(3), 6–8. www.isca.me
- Kurlillah, T. (2020). *Hubungan Kematangan Emosi dengan Forgiveness pada Remaja yang pernah mengalami Putus Cinta* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Kusumawardhani, S. J. (2023). *Cinta Di Segala Musim Berani Menghadapi Setiap Musim dalam Hubungan Percintaan*. Elex Media Komputindo.
- Lembang, E., & Gismin, S. S. (2025). Hubungan Regulasi Emosi Terhadap Self Compassion Pasca Putus Cinta Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Karakter*, 5(1), 77-83. <https://doi.org/10.56326/jpk.v5i1.5824>
- Lubis, N. S. J., Adelia, D. R., Oksanda, E., & Nashori, F. (2023). Pemaafan dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Yogyakarta. *Indonesian Journal of Psychological Studies (IJPS)*, 1(1), 1–12.
<https://doi.org/10.30650/ijps.v1i1.3697>
- Maharani, K., & Setiasih, S. (2025). Harga Diri, Kecerdasan Emosional dan Pemaafan pada Emerging Adulthood yang Mengalami Putus Cinta. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 12(1), 37-48. <https://doi.org/10.35891/jip.v12i1.5640>
- McCauley, T. G., Billingsley, J., & McCullough, M. E. (2022). An evolutionary psychology view of forgiveness: Individuals, groups, and culture. *Current opinion in psychology*, 44, 275-280. <https://doi.org/10.31234/osf.io/c4f2k>
- McCullough, ME, Fincham, FD, & Tsang, JA (2003). Pengampunan, kesabaran, dan waktu: perkembangan temporal motivasi interpersonal terkait pelanggaran. *Jurnal kepribadian dan psikologi sosial*, 84 (3), 540.
<https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-3514.84.3.540>
- Moza, D., Lawrie, SI, Maricuțoiu, LP, Gavreliuc, A., & Kim, HS (2021). Tidak semua bentuk kemandirian diciptakan sama: Hanya kemandirian dengan "cara

yang benar" yang dikaitkan dengan harga diri dan kepuasan hidup. *Frontiers in Psychology*, 11, 606354.

- Nashori, F. (2011). Meningkatkan Kualitas Hidup dengan Pemaafan. *Unisia*, 33(75), 214–226. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol33.iss75.art1>
- Nihayah, U., Ade Putri, S., & Hidayat, R. (2021). Konsep Memaafkan dalam Psikologi Positif. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 3(2), 108–119. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v3i2.1031>
- Nina, Q. A., & Mujidin, M. (2023). The Role of Hope and Emotional Maturity Which Influence Forgiveness in College Students Who Have Experienced Breakup. *Jurnal Sains Psikologi*, 12(2), 208. <https://doi.org/10.17977/um023v12i22023p208-223>
- Nurmalasari, R., & Qudus, A. (2024). *R eslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Terapi Latihan di RSUD Bandung Kiwari R eslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 6, 5867–5878. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i12.5175>
- Nussy, T. H. (2023). Pemaafan pada individu dewasa awal yang memiliki riwayat diasuh dalam keluarga yang abusive. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 5(2), 233–248. <https://doi.org/10.33024/jpm.v5i2.8208>
- Pedhu, Y. (2022). Kesejahteraan psikologis dalam hidup membiara. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10(1), 65. <https://doi.org/10.29210/162200>
- Purba, A. T. D. B., & Kusumawati, R. Y. (2019). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan forgiveness pada remaja yang putus cinta akibat perselingkuhan. *Jurnal Psikologi Konseling Vol*, 14(1). <https://doi.org/10.24114/konseling.v14i1.13729>
- Putri, M. L., Pratikto, H., & Aristawati, A. R. (2024). Forgiveness pada Dewasa Awal Pasca Putus Cinta: Bagaimana Peran Emotional Intelligence?. *JiWA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(04). <https://doi.org/10.30996/jiwa.v2i04.12525>
- Raj, P., Elizabeth, C. S., & Padmakumari, P. (2016). Mental health through forgiveness: Exploring the roots and benefits. *Cogent Psychology*, 3(1), 0–16. <https://doi.org/10.1080/23311908.2016.1153817>
- Ramadiyana. (2021). Indonesian Research Journal on Education. *Indonesian Research Journal on Education Web*., 4, 550–558.
- Rizki, N. jimatul. (2022). Teori Perkembangan Sosial Dan Kepribadian Dari Erikson (Konsep, Tahap Perkembangan, Kritik dan Revisi, Dan Penerapan). *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 153–172. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v1i2.13>
- Rumondor, P. C. B. (2013). Gambaran Proses Putus Cinta pada Wanita Dewasa Muda di Jakarta: Sebuah Studi Kasus. *Humaniora*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i1.3415>

- Sabu, S. (2022). *Pemaafan Dalam Kaitannya Dengan Kesejahteraan Psikologis Di Kalangan Orang Dewasa*. 6(April), 6661–6676.
- Safitri, A. M. (2017). *Proses dan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Memaafkan Pada Remaja Broken Home*. 5(1), 34–40. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i1.4328>
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan skala psikologi*. Prenada Media.
- Saraswati, H., & Sugiasih, I. (2020). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Pada Pasangan Yang Menikah Di Usia Muda. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*, 2(November), 63.
- Sarina Dewi Helmut, & Maria Nona Nancy. (2021). Hubungan Antara Empati Dan Pemaafan Pada Remaja Di Kota Maumere. *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(1), 43–55. <https://doi.org/10.36805/empowerment.v1i1.94>
- Sheldon, P., Gilchrist-Petty, E., & Lessley, J. A. (2014). You did what? The relationship between forgiveness tendency, communication of forgiveness, and relationship satisfaction in married and dating couples. *Communication Reports*, 27(2), 78-90. <https://doi.org/10.1080/08934215.2014.902486>
- Sihotang, A., & Huwae, A. (2023). Kematangan emosi dan pemaafan pada remaja akhir perempuan yang berasal dari keluarga broken home. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 5(2). <https://doi.org/10.33024/jpm.v5i2.7390>
- Siebert, C. F., & Siebert, D. C. (2018). *Data analysis with small samples and non-normal data: Nonparametrics and other strategies*. Oxford University Press.
- Singh, Y., & Bhargava, M. (2005). *Manual for emotional maturity score*. National Psychological Corporation, India, 1-15.
- Slotter, E. B., Gardner, W. L., & Finkel, E. J. (2010). Who am I without you? The influence of romantic breakup on the self-concept. *Personality and social psychology bulletin*, 36(2), 147-160. <https://doi.org/10.1177/0146167209352250>
- Stein, S. J., & Book, H. E. (2011). *The EQ edge: Emotional intelligence and your success*. John Wiley dan Sons.
- Sugiarto, J. A. S., & Soetjiningsih, C. H. (2021). Dukungan sosial orang tua dan psychological well being pasca putus cinta pada dewasa awal. *Psikologi Konseling*, 12(1), 833-843. <https://doi.org/10.24114/konseling.v18i1.27826>
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Syahputri, S. E., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan Antara Komitmen dengan Forgiveness dalam Menghadapi Konflik Pada Dewasa Muda Yang Menjalinkan Hubungan Jarak Jauh. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 142–153. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i9.42881>

- Syamsu Yusuf, L. N., & Sugandhi, N. M. (2011). *Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.*
- Tacasily, Y. O. M. (2021). Hubungan Forgiveness dan Psychological Well-Being pada Mahasiswa yang Pernah Mengalami Putus Cinta. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(2), 259–267. <https://doi.org/10.23887/jibk.v12i2.34199>
- Yuniardita, M. I. (2015). Kematangan emosi dengan pemaafan pada remaja. *Cognicia*, 3(1).
- Yusuf, S., & Sugandhi, N. M. (2013). *Perkembangan peserta didik.*
- Yuwanto, L. (2011). Reaksi umum putus cinta. *Jurnal Ubaya.*
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum Yogyakarta: Andi Offset.*
- Worthington Jr, EL (Ed.). (2007). *Buku Pegangan Pengampunan* . Routledge.